

BAB 5

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Studi kasus Pelaksanaan Tindakan Suction terhadap masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang ICU RSU Haji Surabaya di dapatkan kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh tindakan penghisapan lendir endotrakeal tube (ETT) terhadap masalah bersihan jalan nafas pada pasien CKD St V yang terpasang ventilator. Keberhasilan dalam menyelesaikan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien CKD ST V yang terpasang ventilator di ruang ICU RS Haji Surabaya yaitu dengan melaksanakan suctioning yang benar sesuai SOP pelaksanaan suctioning Endotracheal Tube (ETT) di RS Haji Surabaya.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan untuk menerapkan asuhan keperawatan dalam mengatasi bersihan jalan nafas kepada seluruh pasien di ICU. Hal ini dapat dilakukan dengan tindakan *Suctioning*. Sehingga komplikasi dari kekurangan oksigen seperti gagal nafas bisa diatasi sedini mungkin sehingga kondisi pasien bisa lebih baik dan dapat membantu proses selama tindakan medis dan penyembuhan klien.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan asuhan keperawatan diruang kritis dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dengan menggunakan tindakan *suction* pemberian pre oksigenasi sebelum tindakan suction sangatlah penting dan sebagai bahan masukan pentingnya melakukan tindakan sesuai dengan standart operasional prosedur mengingat efek samping hemodinamik pasien dari tindakan suction.

3. Bagi Pasien dan keluarga

Diharapkan keluarga pasien CKD tetap memperhatikan asupan cairan pasien dan usaha bernafas pasien saat kondisi kritis dan upaya agar pasien bisa kembali normal mengingat pasien ckd berkomplikasi ke pernafasan dan produksi sputum yang berlebih menjadikan pasien susah untuk bernafas sehingga pentingnya edukasi ke keluarga untuk tindakan mengeluarkan sputum lewat tindakan clapping, batuk efektif ataupun suction.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti lebih lanjut diharapkan dapat mengembangkan mengenai aspek haemodinamic pasien dan pemberian tindakan keperawatan komprehensif untuk mengatasi masalah bersihan jalan nafas pasien, menambah lokasi penelitian dan jumlah sampel penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai acuan teori dimasa yang akan datang.